

Association between Nutrition Fact Panel Use and Dietary Quality among Young Adults in Universitas Indonesia = Hubungan Penggunaan Label Informasi Nilai Gizi terhadap Kualitas Diet Kelompok Dewasa Muda di Universitas Indonesia

Sarah Christy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556437&lokasi=lokal>

Abstrak

<i>Young adults is at an elevated risk of poor diet quality because of their bustle and the influence of food industry's development. Processed and packaged foods consumption which are commonly contained of high sugar, salt, and fat become a part of their daily dietary intake. Poor diet quality will eventually lead to nutrition related health problem such as obesity, coronary heart disease and diabetes mellitus. Therefore, a preventive action need to be taken to improve dietary practice among young adults whom are the foundation of future health. Nutrition fact panel (NFP) use could be considered as a simple yet rational tool for improving dietary habit since it is available on most packaged food and young adults are currently exposed to it. The aim of this study was to assess the association between nutrition fact panel (NFP) use and diet quality among young adults living in dormitory of Universitas Indonesia, Depok, West Java. A comparative cross sectional study among 172 young adults was conducted in 2019. They were classified as NFP users and non-users based on the frequency of reading NFP. Data about socio-economic-demographic characteristics, behavior characteristics, nutrition knowledge, prior exposure to nutrition label and NFP use were collected through interview using structured questionnaire. Weight status was obtained by direct height and weight measurement. Dietary data was measured using Diet Quality Index-International (DQI-I), derived from 3x24 h recall. Finding of this study showed that the characteristics among NFP users and non-users were not differed significantly except for nutritional knowledge ($p<0.05$; OR = 1.852; 95% CI, 1.009-3.396) and weight loss or gain attempt ($p<0.05$; OR = 3.024; 95% CI, 1.547-5.192). The median total diet quality score was categorized low (44 out of 100). There was no association between NFP use and total diet quality score even after controlling for possible confounder. However, the exploration in each component of diet quality measurement showed adequacy score of calcium was statistically different between NFP users and non-users ($p<0.05$). Future nutrition interventions could consider NFP use as an alternative way to improve diet quality among young adults.</i>

.....Kelompok dewasa muda beresiko memiliki kualitas diet yang buruk karena kesibukan mereka dan pengaruh perkembangan teknologi. Konsumsi makanan kemasan yang pada umumnya mengandung tinggi gula, garam dan lemak, telah menjadi bagian dari perilaku makan mereka sehari-hari. Pada akhirnya, kualitas makan yang buruk mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit seperti obesitas, penyakit jantung dan diabetes. Usaha pencegahan harus dilakukan untuk melindungi kelompok dewasa muda. Salah satu upaya sederhana namun cukup efektif adalah penggunaan label informasi nilai gizi (ING) yang tersedia hampir di seluruh makanan kemasan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara penggunaan label ING dengan kualitas diet kelompok dewasa muda yang tinggal di asrama Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. Studi komparatif dengan metode potong lintang ini dilakukan tahun 2019 terhadap 172 responden. Responden dikategorikan sebagai pengguna atau bukan pengguna ING berdasarkan frekuensi membaca label. Studi ini mengumpulkan data pengetahuan, paparan terdahulu terhadap ING, karakteristik

sosial, ekonomi, demografi dan perilaku responden dengan wawancara terstruktur. Data status gizi diperoleh dengan pengukuran berat dan tinggi badan secara langsung, sedangkan data asupan makanan didapatkan dengan metode 24-hour food recall selama 3 hari. Skor kualitas diet diukur dengan Diet Quality Index International (DQI-I). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada karakteristik pengguna dan bukan pengguna ING kecuali pada variabel pengetahuan gizi ($p < 0.05$; OR = 1.852; 95% CI, 1.009-3.396) dan usaha untuk menaikkan atau menurunkan berat badan ($p < 0.05$; OR = 3.024; 95% CI, 1.547-5.192). Kualitas diet responden dikategorikan rendah dengan skor total kualitas diet hanya mencapai 44 dari maksimum 100 poin. Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara penggunaan ING dengan total skor kualitas diet. Namun, analisis terhadap komponen skor kualitas diet menunjukkan adanya hubungan bermakna antara skor kecukupan kalsium ($p < 0.05$). Intervensi gizi dapat mempertimbangkan penggunaan ING sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas makanan kelompok dewasa muda.